

Pengurus Marcab Laskar Merah Putih Tanggamus Melakukan Audensi Ke Dinas Pendidikan

Tanggamus: detikperu.com- Bertempat di Ruang Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus Pengurus Markas Cabang (Marcab) Laskar Merah Putih (LMP) Tanggamus melakukan audensi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten setempat.

Ketua markas cabang Laskar merah putih/LMP Kabupaten Tanggamus IBNU HAJAR, S.H. beserta jajarannya diterima dan disambut oleh kepala dinas/kadin pendidikan kabupaten tanggamus BP. Yadi Mulyadi dan stafnya BP. Helvin.

Ketua LMP Tanggamus Ibnu Hajar, S.H. menjelaskan bahwa Pertemuan tersebut merupakan ajang silaturahmi antara ketua LMP dengan kadin pendidikan Kabupaten Tanggamus yang baru dilantik.

“Pertemuan ini sebagai ajang perkenalan dan untuk mempererat tali silaturahmi., Saat ini Laskar Merah Putih sudah mendapatkan AHU dari kementrian hukum dan ham dengan nomor AHU.000978.AH01.08 th.2020, artiinya LMP Tanggamus dibawah kepemimpinan IBNU HAJAR adalah LMP yang SAH dimata hukum,” jelasnya setelah melakukan audensi pada hari Kamis (28/01/2021).

“Selain itu dalam pertemuan juga membahas masalah-masalah pendidikan yang harus diperhatikan mengingat pendidikan tetap harus berjalan walaupun dimasa pandemi,” imbuhnya.

“Kami pun siap bersinergi dalam membantu kegiatan pendidikan yang ada dikabupaten Tanggamus, karena masalah pendidikan merupakan salah satu fokus kegiatan yang dimiliki., Untuk itu LMP dan dinas kabupaten tanggamus siap bersinergi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dimasa pandemi,” ungkap Ketua

Ibnu Hajar.

Sementara itu, Kadin Pendidikan Kabupaten Tanggamus Yadi Mulyadi menyampaikan " Terimakasih atas kunjungan rekan-rekan dari LMP Tanggamus, Mudah-mudahan ke depan kita bisa bersinergi untuk membangun dunia pendidikan di Kabupaten Tanggamus yang berkualitas," ucapnya.

Lanjutnya," untuk saat ini surat edaran terakhir yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan tanggamus bahwa pembelajaran dengan cara tatap muka belum bisa dilaksanakan sampai dengan akhir bulan maret, itupun masih melihat kondisi perkembangan penanganan covid-19 dikabupaten karena masih dalam kategori zona merah., Bila hal tersebut masih berlanjut kemungkinan pembelajaran secara daring akan terus dilakukan." Tutupnya.

Penulis: Anggalia